

Penilaian Kualitas Visual Fasade pada Bangunan Kolonial Pabrik Gula di Malang berdasarkan Persepsi Masyarakat (Studi Kasus: Pabrik Gula Kebon Agung Dan Pabrik Gula Krebbe)

Wulan Novianti¹ dan Herry Santosa²

¹ Mahasiswa Program Studi Sarjana Arsitektur, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya
Alamat Email penulis: cuppwulan@gmail.com

ABSTRAK

Fasade bangunan merupakan bagian terpenting dari sebuah objek bangunan arsitektural, karena fasade bangunan menjadi elemen yang mudah diamati dan dilihat secara langsung. Fasade pada bangunan kolonial memiliki ciri khas dan daya tarik tersendiri serta menarik untuk diamati. Penelitian ini difokuskan pada fasade bangunan kolonial pabrik gula Kebon Agung dan pabrik gula Krebbe yang terletak di Malang sebagai objek studi, karena kedua bangunan pabrik gula tersebut masih mempertahankan fasade asli bangunan kolonial dan sebagai bangunan pabrik gula yang masih berfungsi dengan baik. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui nilai kualitas visual pada elemen fasade, komposisi fasade dan komponen fasade bangunan berdasarkan persepsi masyarakat. Dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif serta metode pemilihan sampel dengan cara *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* untuk mengetahui penilaian masyarakat terhadap kualitas visual fasade kedua bangunan dengan analisis *mean score* dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai kualitas visual pada elemen ukuran bangunan dan gaya bangunan kedua pabrik gula tersebut dapat dikategorikan tinggi. Sedangkan nilai kualitas visual pada elemen warna bangunan dan komponen *signage*/papan nama bangunan dapat dikategorikan rendah.

Kata kunci: kualitas visual, fasade bangunan, kolonial, pabrik gula, persepsi masyarakat.

ABSTRACT

Building façade is the most important part of an architectural building object, because the building facade is an element that is easily observed and seen directly. The façade of a colonial building has its own characteristics and appeal and is interesting to observed. This research is focused on the façade of the colonial building Kebon Agung sugar mill and the Krebbe sugar mill located in Malang as the object of study, because these two sugar factory still retain the original façade of the colonial building and as a sugar factory building that is still functioning properly. This study was conducted to determine the value of visual quality in the façade elements, façade composition and façade components based on public perceptions. By using quantitative descriptive methods and sample selection method by non-probability sampling with purposive sampling to determine the public's assessment of the visual quality of these two façade buildings with mean score analysis and multiple linear regression analysis. The results showed that the value of visual quality in the elements of building size and building style of these two sugar factories can be categorized high. While the visual quality values of the building's color elements and signage components / building signs can be categorized as low.

Keywords: visual quality, building façade, colonial, sugar mill, public preception.